

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kelompok tinggi tergolong cukup dalam kemampuan memahami masalah, tergolong baik dalam kemampuan menyusun rencana penyelesaian, tergolong baik dalam kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian, dan tergolong baik dalam kemampuan memeriksa kesahihan suatu argumen. Sehingga menurut klasifikasi dari Herlambang siswa kelompok tinggi di kelas X AKL – 1 SMK Negeri Bandung termasuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah tingkat 4. Dari segi penalaran siswa kelompok tinggi tergolong mempunyai penalaran deduktif.
2. Siswa kelompok sedang tergolong baik dalam kemampuan memahami masalah, tergolong baik dalam kemampuan menyusun rencana penyelesaian, tergolong baik dalam kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian, dan tergolong kurang dalam kemampuan memeriksa kesahihan suatu argumen. Sehingga menurut klasifikasi dari Herlambang siswa kelompok tinggi di kelas X AKL – 1 SMK Negeri Bandung termasuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah tingkat 3. Dari segi penalaran siswa kelompok sedang tergolong mempunyai penalaran deduktif.

3. Siswa kelompok rendah tergolong baik dalam kemampuan memahami masalah, tergolong kurang dalam kemampuan menyusun rencana penyelesaian, tergolong kurang dalam kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian dan tergolong kurang dalam kemampuan memeriksa kesahihan suatu argumen. Sehingga menurut klasifikasi dari Herlambang siswa kelompok tinggi di kelas X AKL – 1 SMK Negeri Bandung termasuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah tingkat 2. Dari segi penalaran siswa kelompok rendah tergolong mempunyai penalaran pra deduktif.

B. Kritik dan Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuan bernalarnya dalam pelajaran matematika dengan cara belajar lebih tekun lagi dan sering melakukan latihan-latihan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Karena pada dasarnya matematika mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan matematika merupakan mata pelajaran yang penuh dengan bahasa simbolik. Sehingga pemahaman terhadap simbol-simbol dan istilah-istilah dalam matematika merupakan modal utama untuk bisa memahami matematika.

2. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih meningkatkan perhatiannya dalam pendidikan anak, karena bagaimanapun juga orang tua merupakan motivator dalam pendidikan anak. Seharusnya orang tua selalu mengontrol dan mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya, sehingga orang tua bisa memberikan solusi-solusi jika anaknya mengalami masalah dalam belajarnya agar kegagalan tidak terjadi dalam belajar anak.

3. Bagi guru

Hendaknya guru lebih bersikap aktif dan bijaksana dalam memberikan dorongan kepada siswa, karena pada dasarnya perkembangan tiap-tiap siswa berbeda-beda, maka dari itu guru harus menyadari perbedaan-perbedaan dalam diri siswa tersebut agar siswa tidak takut dan merasa enggan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam belajarnya.

4. Bagi institusi pendidikan

Hendaknya kepala sekolah mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah atau media-media pembelajaran khususnya untuk pelajaran matematika, agar siswa tidak hanya bergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga bisa mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya dari guru.